

DOI

Hendri Kampai: Tips Menyusun Naskah Kehumasan yang Efektif dan Menarik

Updates. - DOI.OR.ID

Sep 1, 2024 - 13:09



PENDIDIKAN - Dalam dunia kehumasan, menulis naskah yang efektif menjadi salah satu kunci untuk menyampaikan pesan perusahaan atau organisasi kepada

audiens yang luas. Apakah Anda ingin meningkatkan citra perusahaan, menyampaikan informasi penting, atau merespons suatu krisis, naskah kehumasan harus ditulis dengan cermat dan tepat sasaran. Berikut ini beberapa tips yang bisa Anda ikuti untuk menyusun naskah kehumasan yang efektif dan menarik!

1. Pahami Tujuan Komunikasi

Hal pertama yang harus Anda lakukan adalah memahami tujuan dari naskah yang akan ditulis. Apa yang ingin dicapai? Apakah Anda ingin memberikan informasi, mengedukasi publik, atau memperbaiki citra perusahaan? Dengan mengetahui tujuan komunikasi, Anda dapat menentukan pesan utama yang ingin disampaikan. Buat pesan tersebut jelas dan singkat agar lebih mudah diterima oleh audiens.

2. Kenali Siapa Audiens Anda

Sebelum menulis, pikirkan siapa yang akan membaca atau mendengarkan naskah Anda. Audiens bisa berupa media, masyarakat umum, karyawan, pemerintah, atau pemangku kepentingan lainnya. Setiap kelompok memiliki karakteristik dan minat yang berbeda. Misalnya, ketika berkomunikasi dengan masyarakat umum, gunakan bahasa yang ringan dan mudah dipahami. Sebaliknya, jika berbicara kepada pejabat pemerintah, gunakan bahasa yang lebih formal dan teknis.

3. Kumpulkan Informasi dan Data Pendukung

Agar pesan yang disampaikan lebih kuat, naskah kehumasan sebaiknya didukung oleh data dan fakta. Lakukan riset untuk mengumpulkan informasi yang relevan, seperti statistik, hasil survei, atau kutipan dari tokoh perusahaan. Data ini akan membuat pesan Anda lebih kredibel dan dipercaya oleh audiens. Namun, pastikan sumber informasi tersebut terpercaya dan valid.

4. Susun Naskah dengan Struktur yang Jelas

Struktur naskah yang baik akan memudahkan audiens memahami pesan yang disampaikan. Mulailah dengan judul yang menarik perhatian, lalu buat paragraf pembuka (lead) yang memberikan gambaran singkat isi naskah. Setelah itu, uraikan informasi utama dalam beberapa paragraf singkat. Hindari paragraf yang terlalu panjang karena bisa membuat audiens bosan. Jangan lupa untuk menambahkan kalimat penutup yang merangkum atau menegaskan kembali pesan utama.

5. Gunakan Gaya Bahasa yang Sesuai

Pastikan gaya bahasa yang Anda gunakan sesuai dengan karakter audiens dan tujuan komunikasi. Jika audiens adalah masyarakat umum, gunakan bahasa yang ramah dan tidak bertele-tele. Namun, jika menasar pemangku kebijakan atau media, pilihlah bahasa yang lebih formal dan terstruktur. Jangan terlalu banyak menggunakan istilah teknis, kecuali jika audiens Anda memiliki latar belakang yang memahami istilah tersebut.

6. Sesuaikan Naskah dengan Media yang Digunakan

Naskah kehumasan dapat disebarluaskan melalui berbagai media, seperti siaran pers, artikel opini, media sosial, atau buletin internal. Setiap media memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga penting untuk menyesuaikan naskah dengan media yang akan digunakan. Misalnya, untuk siaran pers, fokuslah pada

fakta dan gunakan format 5W+1H (What, When, Where, Why, Who, How). Untuk media sosial, gunakan bahasa yang lebih ringan, interaktif, dan langsung pada intinya.

7. Periksa dan Revisi Naskah

Sebelum naskah dipublikasikan, pastikan untuk melakukan pemeriksaan ulang. Periksa tata bahasa, ejaan, dan apakah informasi yang disampaikan sudah jelas dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Mintalah pendapat dari rekan kerja untuk memastikan pesan dapat dipahami dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tahap ini penting untuk memastikan naskah kehumasan Anda sempurna sebelum disebarluaskan.

8. Evaluasi Efektivitas Naskah

Setelah naskah dipublikasikan, langkah selanjutnya adalah memantau reaksi dan tanggapan dari audiens. Hal ini penting untuk mengevaluasi apakah pesan yang disampaikan berhasil mencapai tujuan komunikasi. Dari evaluasi ini, Anda bisa mendapatkan masukan untuk perbaikan dan penyusunan naskah kehumasan di masa depan.

Dengan menerapkan tips-tips di atas, naskah kehumasan Anda akan lebih efektif dalam menyampaikan pesan, membangun citra positif, dan mencapai tujuan komunikasi. Naskah yang baik akan membantu perusahaan atau organisasi Anda untuk lebih dikenal dan dihargai oleh publik. Jadi, mulai sekarang, pastikan setiap naskah kehumasan disusun dengan rapi, terstruktur, dan tentu saja, menarik bagi audiens!

Berikut ini adalah Contoh Naskah Kehumasan yang Efektif

Judul: **PT Homeco Victoria Makmur Tbk. Gelar Bazaar Semarak Sambut IHLS 2024**

Paragraf Pembuka (Lead):

PT Homeco Victoria Makmur Tbk. (Homeco Living) menyambut perhelatan Indonesia Home & Living Show (IHLS) 2024 dengan menggelar bazaar semarak bagi masyarakat dan pelanggan setia. Bazaar ini akan berlangsung selama tiga hari, mulai 10 hingga 12 November 2024 di Atrium Plaza Indonesia, Jakarta, dan menghadirkan berbagai produk unggulan dengan potongan harga spesial hingga 50%.

Isi Utama:

Acara bazaar ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan menyambut IHLS 2024, yang akan menjadi ajang pameran produk-produk perabotan rumah tangga dan dekorasi terkini. Selain memberikan penawaran produk berkualitas dengan harga terjangkau, Homeco Living juga menghadirkan beragam workshop dan talk show bertemakan desain interior, tips merawat perabotan, serta tren terbaru dalam industri rumah tangga.

“Bazaar ini kami selenggarakan sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan setia Homeco Living, sekaligus memperkenalkan produk-produk terbaru yang akan kami hadirkan di IHLS 2024,” ujar Direktur Utama PT Homeco Victoria Makmur Tbk., Budi Santoso. “Kami berharap masyarakat bisa menikmati pengalaman berbelanja yang menyenangkan dan edukatif melalui acara ini.”

Selain berbagai produk dan diskon menarik, pengunjung bazaar juga dapat berpartisipasi dalam program undian dengan total hadiah jutaan rupiah. Setiap transaksi pembelian selama acara berlangsung akan mendapatkan kupon undian, yang akan diundi pada hari terakhir bazaar. Homeco Living juga menyediakan layanan konsultasi desain interior gratis bagi pengunjung yang ingin mendapatkan saran dan inspirasi untuk mempercantik rumah mereka.

Call-to-Action (CTA):

Jangan lewatkan kesempatan emas ini! Kunjungi bazaar Homeco Living di Atrium Plaza Indonesia pada 10-12 November 2024 dan temukan produk rumah tangga favorit Anda dengan penawaran harga terbaik. Untuk informasi lebih lanjut mengenai acara bazaar dan pameran IHLS 2024, kunjungi website kami di www.homecoliving.com atau ikuti akun Instagram [@homecoliving_official](https://www.instagram.com/homecoliving_official).

Penutup:

Dengan diadakannya bazaar ini, Homeco Living berharap dapat lebih dekat dengan pelanggan dan memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan produk berkualitas dengan harga terjangkau. Bazaar ini juga menjadi langkah awal menuju gelaran IHLS 2024, yang diharapkan dapat menjadi ajang inspiratif bagi para pecinta dekorasi rumah.

Mengapa Naskah Ini Efektif?

Judul Menarik: Judul langsung memberikan informasi inti dan menarik perhatian, yaitu tentang bazaar yang diadakan oleh PT Homeco Victoria Makmur Tbk.

Lead Ringkas: Pembukaan memberikan gambaran singkat tentang acara, termasuk waktu, tempat, dan manfaat bagi audiens.

Isi Utama Terstruktur: Informasi utama dijabarkan dengan jelas, dimulai dari latar belakang acara, produk yang ditawarkan, kutipan dari pihak perusahaan, hingga kegiatan yang dapat dinikmati pengunjung.

CTA yang Jelas: Arahkan audiens untuk datang ke bazaar dan memberikan informasi kontak yang jelas untuk penjelasan lebih lanjut.

Bahasa yang Ramah: Gaya bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh audiens umum, tanpa istilah teknis, sehingga efektif menjangkau masyarakat luas.

Naskah ini menyajikan pesan dengan cara yang ramah, lengkap, dan mengajak audiens untuk berpartisipasi, sesuai dengan prinsip naskah kehumasan yang efektif.

Jakarta, 1 September 2024

Hendri Kampai (Ketua Umum [Humas Indonesia](https://www.humasindonesia.org))